

ABSTRACT

MARTINUS WINDU. **The Idea of Survival As Seen Through the Main Character's Dynamics of Religious Life in Elie Wiesel's *Night***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

This thesis discusses Elie Wiesel's autobiographical novel entitled *Night*. This novel tells about the idea of survival as seen through the main character's dynamics of religious life in Elie Wiesel's *Night*, Published by Bantam Books in 1982. Using the World War II as the background, this autobiography is phenomenal in rising story of ex-prisoner of Jews at Holocaust in the regime of Hitler.

This undergraduate thesis tries to answer three questions which are formulated to guide the analysis. They are, how the characters and conflicts described in the story; how the character and conflict reflect the main character's religious life; and how the dynamics of the main character's religious life reflect his idea about survival.

The method applied in this study is library research. The approach used in this study is psychological approach and the theories used is theory of attribution of survivors of holocaust in the concentration camp, and theories on character, characterization as well as theories on conflict in literature. A theory on stages of faith development is also used in the analysis. The sources that are needed to support this study are taken from in the library and internet.

Based on the analysis, the results of the study are as follows: Firstly, before entering the camp Elie Wiesel was religious, but he lost his faith in the camp. Second, to figure out the dynamics of the main character's religious life to see how it reflects his losing of faith as seen in his struggle to survive. His religious life eventually shows that Wiesel undergoes some radical development. The first changing happens when Wiesel becomes a former student of Talmud and former mystic of Cabbala, and then he refuses and denies God's existence upon inhumanity. This is due to the immaturity of age to receive and interpret every moment experienced by the main character. Third, Wiesel's idea about survival as reflected in the dynamics of the main character's religious life, shows that he does not think God has anything to do with his survival. At the end of liberation, Wiesel has not thought any more about God's value of life or God's hand.

ABSTRAK

Martinus Windu. **The Losing of Faith As Seen Through the Main Character's Dynamics of Religious Life in Elie Wiesel's *Night***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanatha Dharma, 2014.

Skripsi ini membahas novel autobiografi karya Elie Wiesel yang berjudul *Night*. Novel ini menceritakan tentang makna dari bertahan hidup yang tercermin melalui dinamika perkembangan karakter pada tokoh utama karya Elie Wiesel, yaitu *Night*. Dengan menggunakan Perang Dunia ke 2 sebagai latar belakang sejarah, karya otobiografi ini menjadi sangat fenomenal dengan mengangkat kisah mantan tawanan kamp pengungsi orang – orang yahudi pada zaman Hitler.

Skripsi ini mencoba menjawab tiga buah permasalahan yang dijadikan bahan penelitian, terutama pada bagian analisa, selama meneliti otobiografi ini. Pertama hal ini dimulai dari bagaimana karakter dan konflik di gambarkan pada cerita ini. Kedua, bagaimana perkembangan karakter dan konflik Elie Wiesel sebagai tokoh utama tercermin dalam kehidupan religinya. Ketiga bagaimana dinamika kehidupan religi tokoh utama tercermin pada pemikirannya tentang bertahan hidup.

Skripsi ini pada dasarnya merupakan penelitian kepustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi dan menggunakan teori atribusi terhadap para tawanan yang selamat dari korban pembinasaaan di kamp konsentrasi. Teori karakter, karakterisasi serta teori konflik dalam sastra. Sebuah teori pada tahap perkembangan iman juga selalu digunakan dalam analisis ini. Data-data yang diperlukan untuk mendukung study ini diambil dari perpustakaan dan internet.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil temuan studi ini adalah sebagai berikut. Pertama Elie Wiesel sebelum memasuki kamp konsentrasi adalah seorang anak yang religius, tapi dia kehilangan iman saat di kamp konsentrasi. Kedua, untuk mengetahui proses kedinamikaan kehidupan religi tokoh utama guna melihat proses kehilangan iman yang berjuang bertahan hidup. Dalam hal kehidupan agamanya menunjukkan bahwa Wiesel mengalami perubahan keyakinan iman secara drastis. Perkembangan pertama terjadi ketika Elie Wiesel akhirnya tidak lagi mempelajari kitab Talmud dan kitab kabbalah, dan kemudian dia menyangkal keberadaan Tuhan atas tragedy kemanusiaan. Hal ini akibat ketidakmatangan umur dalam menerima dan memaknai setiap peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Ketiga, ide Elie Wiesel ini tentang kelangsungan hidup yang tercermin dalam dinamika karakter kehidupan religi tokoh utama, menunjukkan bahwa dia tidak lagi berfikir apakah ada campur tangan tuhan atas keselamatannya. Menjelang hari pembebasan, Wiesel tidak mempertanyakan lagi tentang nilai ketuhanan atau karya keselamatan tuhan.